

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan yang berada di Jl. KH. Hosni No.07 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Adapun profil sekolah ini sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Mts Al- Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

a. Profil sekolah MTs Al-Mukhlisin

NPSN	: 20583328
Nama	: MTs Al-Mukhlisin
Alamat	: Jl. KH. Hosni No.07
Kelurahan/Desa	: Galis
Kecamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Jenjang	: MTs

Status (Negeri/Swasta)	: Swasta
Tahun Berdiri	: 8 Februari 1972
Hasil Akreditasi	: B

b. Kondisi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin terletak di dataran rendah dengan titik koordinat latitude -7.150032 longitude 113.551716. Madrasah berada di lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian serta berjualan di pasar Galis. Peserta didik sebagian besar berasal dari Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin, dimana sebagian besar pendidikan terakhir orang tuanya berpendidikan dasar 30%, menengah 67%, S1 2%, S2 1% dan S3 0%.

Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang di dirikan pada tahun 1972. Melalui pengelolaan yang berkesinambungan dan proses Akreditasi, maka memperoleh jenjang status DIAKUI, dan TERAKREDITASI dengan peringkat B.

c. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

Mewujudkan madrasah bergenerasi Islami, disiplin dan berprestasi.

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama islam secara nyata
- 2) Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif
- 4) Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga madrasah
- 5) Melaksanakan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah.
- 6) Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- 7) Meningkatkan efektifitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- 8) Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga peserta didik dan kependidikan.
- 9) Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga Madrasah, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
- 10) Memotivasi dan menghasilkan siswa yang berprestasi.
- 11) Menumbuhkan semangat keunggulan warga Madrasah dalam berkarya dan berdedikasi.

d. Struktur Kepengurusan

Struktur Kepengurusan di MTs Al-Muklisin Galis Pamekasan tersusun sebagai berikut :

Ketua Yayasan	: Ali Hisyam, S.Sos
Kepala Madrasah	: Syakir Ni'am, M.Pd.I
Komite Madrasah	: Abdul Halim, S.Pd.I
Kepala TU	: Hasbullah Arief
Waka Kurikulum	: S. Wardatul Aini, S.Ag
Waka kesiswaan	: Subhan Malik, SE
Waka Sarana	: Drs. H. Zuhri Hosni
Waka Humas	: Musrifah, S.Ag
BK	: Sri Wahyu Ningsih
Laboratorium	: Kurratul Ayni, S.Pd
Perpustakaan	: Maftuhah, S.Ag
Wali Kelas VII	: Wardatul Aini, S.Ag

Wali Kelas VIII	: Maftuhah, S.Ag
Wali kelas IX	: Kurratul Ayni, S.Pd

Penjabaran diatas merupakan profil sekolah yang menjadi penelitian dalam skripsi ini.

Adapun paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Al-Mukhlisin, diuraikan sebagai berikut :

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan memulai penelitian, peneliti melakukan aktifitas penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini *pertama* peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur.

Kedua, dengan observasi, yaitu didasarkan pada pengamatan secara langsung sesuai dengan kondisi dan keadaan dilapangan. Hal ini merupakan strategi paling efektif untuk mengetahui sebah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

Ketiga, dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti yang dapat dimanfaatkan sebagai

penguji, menafsirkan atau bahkan untuk memprediksi. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data serta sebagai penjas dari temuan wawancara dan observasi.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan temuan-temuan yang telah peneliti peroleh selama proses penelitian berlangsung dilapangan, data yang peneliti tulis merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan untuk menghasilkan data yang dibutuhkan berikut adalah paparan data temuan peneliti di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Dakwah Keliling Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua kegiatan dakwah keliling dijelaskan sebagai berikut:

Apa saja yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Musrifah, S.Ag.

“Pertama-tama yang harus disiapkan yaitu melatih mental anak-anak dengan membimbing perorangan untuk yang bertugas, tugas MC, tahlil, shalawat dan do’a. Pembimbingannya dilakukan selama seminggu sebelum pelaksanaan agar supaya mereka bisa tampil dengan maksimal. Secara umum ibu dikelas memang guru akidah akhlak untuk tahlil ada

pelajaran do'a disemester satu kelas VII ada adab-adab berdo'a dan baca Al-Qur'an nah disitu anak-anak disuruh menghafal do'a tahlil".¹

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi dari peneliti bahwasanya ada kegiatan keagamaan yaitu berupa pelaksanaan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.²



Pelaksanaan Dakwah Keliling

Adapun yang disampaikan oleh Maftuhah, S.Ag selaku pendamping kegiatan dakwah keliling sebagai berikut:

"Dalam hal persiapan kegiatan ini semua yang mengatur yang menunjuk siswa itu dilakukan oleh ibu Musrifah selaku ketua kegiatan dakwah keliling, dan jika saya mendapat peran dalam kegiatan ini otomatis mau tidak mau harus siap".³

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Syakir Ni'am M.Pd.I selaku kepala Madrasah sebagai berikut:

"Dalam kegiatan dakwah keliling ini saya sebagai kepala Madrasah pasrah akan hal program dakwah keliling mengenai hal-hal persiapan

¹ Musrifah, Ketua Kegiatan Dakwah Keliling, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

² Observasi Langsung pada saat kegiatan berlangsung tanggal 10 Oktober 2023.

³ Maftuhah, Pendamping Kegiatan Dakwah Keliling, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

*acara, struktur acara, saya pasrahkan kepada ketua pelaksana dakwah keliling, saya sebagai kepala Madrasah hanya mendukung penuh terhadap kegiatan atau program yang positif”.*⁴

Adapun hasil wawancara dengan ketua yayasan serta da'i sebagai berikut:

Unsur apa saja yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ust. Ali Hisyam, S.Sos

*“Pertama itu harus ada penceramah atau da'i, yang kedua itu audien atau jamaah dakwah, selanjutnya yaitu harus punya materi dakwah. Selanjutnya pemilihan metode yang yang harus dipakai, selanjutnya itu harus ada manfaatnya dari adanya dakwah keliling tersebut”.*⁵

Apa saja metode yang digunakan dalam penerapan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ust. Ali Hisyam, S.Sos

*“Saat pelaksanaan dakwah keliling saya menggunakan beberapa metode diantaranya metode Hikmah , metode Perumpamaan, metode Ceramah yang sesuai dengan Al-Qur'an, serta metode Mujadalah (berdiskusi) supaya siswa setelah mauidzah bisa bertanya tentunya sesuai dengan kejadian sehari-hari yang terjadi disekeliling mereka”.*⁶

Hasil wawancara dengan ketua yayasan serta da'i sebagai berikut:

Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode dakwah keliling di MTs Al-Mikhlin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ust. Ali Hisyam, S.Sos

⁴ Syakir Ni'am, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2023)

⁵ Ali Hisyam, Ketua Yayasan serta Da'i, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2023)

⁶ Ali Hisyam, Ketua Yayasan serta Da'i, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2023)

*“Keadaan siswa itu kan macam-macam ada yang menyimak dengan seksama, ada yang sambil berbicara dengan temannya, bahkan ada satu dua orang yang tertidur pulas. Namun saya selalu berusaha untuk menarik perhatian mereka kembali salah satunya dengan memberikan hadiah bagi mereka yang mau bertanya”.*⁷

Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan langsung dari peneliti saat pelaksanaan dakwah keliling siswa tidak semuanya menyimak bahkan ada yang sambil berbicara dengan temannya, adapula yang tertidur pulas.⁸



Pelaksanaan Dakwah Keliling

Selaras dengan pernyataan Ust. Ali Hisyam, S.Sos diatas pendamping kegiatan dakwah keliling Bapak Subhan Malik, SE mengutarakan pernyataannya sebagai berikut:

“Siswa yang mengikuti kegiatan dakwah keliling ini memiliki banyak karakter, kenapa saya katakan demikian... karena disetiap minggunya itu kondisi mereka beragam satu momen mereka menyimak dengan seksama dimomen lain mereka ramai dalam artian berbicara sendiri, dan yang

⁷ Ali Hisyam, Ketua Yayasan serta Dai, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

⁸ Observasi Langsung, Tanggal 10 Oktober 2023.

paling saya ingat ada yang sampai tertidur pulas saat Da'i sedang bermauidzah tapi saya berusaha untuk membantu menenangkan siswa".⁹

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Musrifah, S.Ag selaku ketua kegiatan dakwah keliling sebagai berikut:

Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

"Faktor pendukung pelaksanaan dakwah keliling ini disetujui dan bahkan diapresiasi oleh kepala madrasah dan dewan guru yang lain sehingga dengan faktor ini kami semangat dalam melaksanakan dakwah keliling tersebut. Faktor pendukung selanjutnya semua wali murid juga berapresiasi dan sangat mendukung atas adanya dakwah keliling tersebut dikarenakan anaknya atau siswa tidak hanya diajarkan dengan hal-hal teori saja melainkan dengan praktek langsung dilapangan dengan adanya dakwah keliling ini, kemudia untuk hambatan yang dirasa sekiranya serius itu tidak ada cuma pas awal-awal mengadakan program atau pelaksanaan dakwah keliling siswa yang hadir kebanyakan rata-rata perempuan yang laki-lakinya masih perlu adanya pendekatan secara individu, hambatan yang kedua jauhnya akses menuju rumah masing-masing pelaksanaan dakwah".¹⁰

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi dari peneliti bahwasanya dalam pelaksanaan dawah keliling faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksana dakwah keliling. Apresiasi yang diberikan oleh wali siswa dengan adanya kegiatan dakwah keliling sangat antusias dengan alasan siswa tersebut tidak hanya diberikan pelajaran hanya dengan teori saja, melaikan praktek langsung dilapangan. Faktor penghambatnya yaitu tidak terlalu serius, hanya saja saat

⁹ Subhan Malik, Pendamping Kegiatan Dakwah Keliling, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2023)

¹⁰ Musrifah, Ketua Kegiatan Dakwah Keliling, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2023)

pelaksana pas awal terbentuknya dakwah keliling yang hadir dominan siswi, penentuan jarak antar rumah siswa.¹¹

3. Manfaat Dakwah Keliling untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Adapun manfaat dakwah keliling untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan tersebut akan dijabarkan melalui hasil penelitian di lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut hasil dari penelitian melalui wawancara kepada siswa kelas VII :

Apa saja manfaat yang didapat dari penerapan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Bayu Firdausi:

*“Menurut saya manfaat yang didapat itu bertambahnya ilmu keagamaan, mendapatkan ilmu diluar mata pelajaran yaitu seperti pelatihan menjadi pembawa acara, mimpin tahlil, mimpin shalawat, mimpin baca Al-Qur’an dan yang terakhir do’a”.*¹²

Sementara Andre Hermansyah siswa kelas VII berpendapat sebagai berikut:

“Sebenarnya ikut dakwah keliling itu sangat malas dan sering jarang hadir ke kegiatan tersebut. Karena juga takut disuruh menjadi pembawa acara, tahlil, shalawat dan do’a. Saya hadir di kegiatan dakwah keliling karena

¹¹ Observasi Langsung, Tanggal 10 Oktober 2023.

¹² Bayu Firdausi, Siswa Kelas VII, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

*takut dimarahi guru dan saat saya ditunjuk tidak pernah hadir saat latihan karena saya tidak siap”.*¹³

Selanjutnya disampaikan oleh Adelia Ferawati siswi kelas IX

*“Manfaatnya dari kegiatan dakwah keliling itu bak yang awalnya gak pernah hadir ke acara pengajian didaerah setempat ini udah mulai berpartisipasi dengan masyarakat dan bahkan tidak hanya itu kami diajari cara minpin acara, mimpin pembacaan tahlil, mimpin pembacaan shalawat dan pembacaan do'a”.*¹⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh Putri Anggarani kelas IX

*“Manfaatnya yaitu yang awalnya suka deg-degan saat tampil didepan banyak orang tapi dengan adanya dakwah keliling ini saya udah terbiasa tampil bahkan rasa deg-degan itu udah gak terasa lagi. Dan saya mendapat tambahan ilmu dari Ustad pnceramah”.*¹⁵

Adapun tanggapan siswa mengenai : Bagaimana anda menerapkan macam-macam manfaat yang didapat dari penerapan dakwah keliling untuk membentuk karakter religius di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

Pernyataan Lutfi Holiqi siswa kelas IX:

*“Saya menerapkan macam-macam manfaat dakwah keliling itu dalam kehidupan sehari-hari, contohnya saya selalu berkata jujur yang awalnya saya masih suka bohong tapi adanya kegiatan dakwah keliling ini membuat saya sadar kalau berbohong itu tidak baik dan juga berdosa, dan yang awalnya saya sering meninggalkan shalat menjadi tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu meskipun belum bisa tepat waktu tapi saya lagi berusaha”.*¹⁶

¹³ Andre Hermansyah, Siswa Kelas VIII, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

¹⁴ Adelia Ferawati, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

¹⁵ Putri Anggarani, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

¹⁶ Lutfi Holiqi, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

Selanjutnya Fajrian Hidayat siswa kelas IX menyatakan bahwa:

“Dalam menerapkan macam-macam manfaat dari penerapan dakwah keliling itu saya merasa banyak kesalahan terutama yang berhubungan dengan karakter religius makanya saya berubah, saya bak dulu sering membuli teman sendiri tapi setelah mendengar ceramah dari Ustad Hisyam saya berhenti membuli dan minta maaf. Terus saya juga pernah mencuri uang punya ibu saya sendiri tapi saya minta maaf ke ibu dan berjanji akan berhenti”.¹⁷

Selaras dengan pernyataan Lutfi Holiqi, Bella Anindita Putri siswi kelas

VIII menyampaikan bahwa:

“Semenjak saya ikut kegiatan dakwah keliling ini banyak manfaat yang didapat, misalnya dulu saya sering berkata “ah” ke orang tua tapi semenjak mendengar ceramah dari Ustad Hisyam saya tidak pernah lagi berkata kasar kepada orang tua, dan saya juga pernah berbohong pamit kerumah teman tapi pergi ke wisata”.¹⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh Selvy Pramudita siswi kelas VII:

“Cara saya menerapkan macam-macam manfaat dari pelaksanaan dakwah keliling itu mengubah kebiasaan-kebiasan buruk menjadi baik, contohnya Ustad Hisyam pernah menjelaskan tentang adab bicara kepada orang tua, guru dan adab sesama teman. Dari situ saya bisa tau gimana cara bicara dengan orang lain karena jujur sebelumnya saya sering berkata kasar pada orang tua dan teman jadi bisa dibilang pelaksanaan dakwah keliling ini berhasil meskipun gak semua siswa menyadarinya”.¹⁹

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada para guru beserta siswa mengenai pelaksanaan dakwah dan manfaaat dakwah, maka dilanjutkan wawancara dengan wali murid tentang bagaimana responnya terhadap adanya dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

¹⁷ Fajrian Hidayat, Siswa Kelas IX, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

¹⁸ Bella Anindita Putri, Siswi Kelas VIII, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

¹⁹ Selvy Pramudita, Siswi Kelas VII, *Wawancara Langsung* (4 Oktober 2023)

Hosnol Hotimah berpendapat bahwa:

*“Menurut saya nak dengan adanya dakwah keliling ini sangat bersyukur dikarenakan selain mendapatkan pelajaran umum dan agama disekolah kini anak saya bisa menerapkan seperti sering belajar mimpin tahlil tanpa harus disuruh, ini sangat berguna bagi masa depan anak saya dan tentunya dikuatkan dengan pondasi agama yang kokoh baik luar maupun dalamnya”.*²⁰

Informasi yang saya dapat diatas juga sama halnya dengan informasi dari

Hosmah Wati yang mengatakan:

*“Kegiatan dakwah keliling ini merupakan kegiatan yang positif kalau bisa jangan sampai ditiadakan supaya generasi berikutnya juga bisa merasakan dampak positifnya. Dan dampak dari kegiatan ini sangat mempengaruhi karakter anak saya yang awalnya bandel secara perlahan mulai berubah”.*²¹

Dilanjutkan wawancara mengenai apakah dakwah keliling merupakan langkah dalam membentuk karakter religius siswa yang disampaikan oleh Nurul

Qomariyah selaku wali murid:

*“Pas awal-awal dakwah keliling ini dikira hanya pengajian biasa akan tetapi setelah kebagian dirumah saya ternyata bukan hanya pengajian saja melainkan ada pembacaan tahlil, baca yasin bersama, pembacaan shalawat, ceramah serta pembacaan do'a. Dengan adanya ceramah tersebut anak saya yang biasanya banyak alasan saat mau sekolah setelah beberapa waktu mengikuti dakwah keliling sudah nampak perubahannya baik dari segi perilaku maupun sifat”.*²²

Hal serupa juga disampaikan oleh Lilis Surya Ningsih:

“Saat pertama kali dirumah kebagian kegiatan dakwah keliling saya mengira hanya sekedar kegiatan rutin untuk mengisi kekosongan waktu, namun ternyata didalam kegiatan tersebut banyak dampak positifnya

²⁰ Hosnol Hotimah, Wali Murid, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2023)

²¹ Hosmah Wati, Wali Murid, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2023)

²² Nurul Qomariyah, Wali Murid, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2023).

*terutama dalam penanaman karakter religius anak. Saya merasakan perubahan karakter anak saya sendiri yang awalnya saat saya menyuruh dia banyak mengeluh tapi perlahan udah berubah”.*²³

Selanjutnya Affandi menyampaikan bahwa:

*“Saya sangat mendukung penuh adanya kegiatan dakwah keliling ini karena anak saya sudah tidak usah diajari lagi mengenai cara memimpin tahlil, pembacaan shalawat, serta do’a. Pada dasarnya sebagai anak laki-laki hal tersebut akan berguna karena firahnya sebagai pemimpin rumah tangga nantinya, dan sebagai anak perempuan pengajaran yang di dapat dari adanya dakwah keliling tersebut nantinya untuk diajarkan kembali pada keturunannya agar menjadi ketrunan yang shaleh dan shalehah”.*²⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan dakwah keliling untuk membentuk karakter religius siswa di MTs Al- Mukhlisin manfaat yang diperoleh siswa yaitu pertama, telatuhnya mental siswa, dari yang awalnya mereka takut saat kebagian menjadi petugas serta panik, gugup saat tampil depan umum setelah adanya pembinaan mental dari guru, siswa mulai berani tampil. Kedua yaitu terbentuknya karakter religius siswa, dari kegiatan dakwah keliling siswa dilatih dan didorong untuk bisa dan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan yang disampaikan da’i saat berdakwah. Ketiga terjalannya komunikasi antar lembaga dengan wali siswa mengenai kegiatan dakwah keliling dan pembentukan karakter religius siswa dengan tanggapan sangat banyak dampak positifnya terhadap perubahan karakter ke agamaan anak.²⁵

Berdasarkan temuan penelitian pada Pelaksanaan Dakwah Keliling untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis

²³ Lilis Surya Ningsih, Wali Murid, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2023).

²⁴ Affandi, Wali Murid, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2023).

²⁵ Observasi Langsung, Tanggal 10 Oktober 2023.

Kabupaten Pamekasan dari segi penerapan metodenya sudah mencakup beberapa bagian saja yang diterapkan.

1. Pelaksanaan Dakwah Keliling untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Yaitu Meliputi:

- a. Persiapan pelaksanaan dakwah keliling
- b. Melaksanakan Unsur-unsur dakwah keliling
- c. Metode yang digunakan dalam dakwah keliling
- d. Respon siswa terhadap pelaksanaan dakwah keliling dan penerapan metode yang digunakan
- e. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah keliling.

2. Manfaat Dakwah Keliling untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Yaitu Meliputi:

- a. Terlatihnya mental siswa
- b. Terbentuknya karakter religius siswa
- c. Terjalinnnya komunikasi antara lembaga sekolah dengan wali siswa mengenai kegiatan dakwah keliling dan pembentukan karakter religius siswa

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini kami akan mencoba memaparkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan seperti:

1. Urgensi Dakwah Keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

a. Persiapan pelaksanaan dakwah keliling

Salah satu kegiatan keagamaan yang ada di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu dakwah keliling. Dakwah keliling ini dapat dikatakan salah satu perkumpulan yang menjadi wadah siswa untuk memperoleh ilmu agama dan juga langkah untuk membentuk karakter religius siswa.

Berdasarkan hasil temuan dari wawancara dan observasi tentang dakwah keliling untuk membentuk karakter religius siswa, kepala sekolah di MTs Al-Mukhlisin sepenuhnya mendukung terhadap kegiatan yang positif ini dan juga memasrahkan program dakwah keliling mengenai persiapan pelaksanaan dakwah keliling, struktur kegiatan, kepada ketua pelaksana dakwah keliling.

Hasil wawancara mengenai persiapan pelaksanaan dakwah keliling dengan ketua pelaksana yaitu *pertama*, pembinaan mental dari guru, *kedua*, pembinaan tugas-tugas dalam kegiatan dakwah keliling sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1) Pembinaan mental dari guru.

Pembinaan mental merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dan merupakan suatu keharusan serta merupakan sebagian dari kehidupan pribadi siswa. Dalam proses pembinaan mental siswa, guru membutuhkan jiwa yang besar

serta kesabaran ekstra untuk membina dan mendidik agar siswa bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Tidak mudah bagi siswa di MTs Al-Mukhlisin tampil didepan umum tanpa adanya pembinaan mental terlebih dahulu.

2) Pembinaan tugas-tugas dalam kegiatan dakwah keliling

Pembinaan tugas-tugas dalam kegiatan dakwah keliling meliputi: *pertama*, pembinaan menjadi pemandu acara (master of ceremony), *kedua*, pembacaan ayat suci Al-Qur'an *ketiga*, pembacaan tahlil, dan *keempat*. pembacaan shalawat Nabi *kelima* do'a. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pemandu acara (Master Of Ceremony) dengan susunan acara: pertama, pembukaan, pelaksanaan pengajian di buka dengan pembacaan surah Al-Fatihah terlebih dahulu agar kegiatan didalamnya dapat berjalan dengan lancar dan barokah.

Kedua, Pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang mana Al-Qur'an merupakan kalam ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk manusia yang diturunkan melalui malaikat jibril yang ditulis dalam mushaf dan diawali surah Al-Fatihah serta bernilai ibadah bagi yang membacanya. Dengan adanya pembacaan ayat suci Al-Qur'an seperti surah yasin disini mampu memberikan wadah kepada siswa serta masyarakat agar senantiasa mendalami, mencintai dan mengamalkan apa yang terkandung didalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, pembacaan tahlil dalam hal ini tujuan pembacaan tahlil mampu memberikan ketenangan kepada anggota terutama bagi mereka yang memiliki masalah dalam keluarga, tetangga dan lingkungan masyarakat. Selain itu juga

termasuk alat pembinaan keagamaan dalam meningkatkan kualitas keimanan seseorang. Sehingga dengan membaca tahlil didalam pengajian segala kegundahan yang dimiliki oleh anggota menjadi lebih tenang dan tentram.

Keempat, pembacaan sholawat Mahalul Qiyam. besholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Salah satu bentuk kecintaan kepada-Nya. Sholawat menjadi obat dalam hidup dan mempunyai banyak manfaat didalamnya seperti mengangkat derajat dan menghapus segala keburukan.

Kelima, Penutup atau Do'a. penutup merupakan bagian akhir dari sebuah acara sehingga dalam hal ini di akhiri dengan pembacaan kafarotul majelis agar segala sesuatu yang telah dilaksanakan pada hari itu dapat membawa keberkahan dan manfaat dalam hidup.

Kegiatan dakwah menjadi hal yang sangat mendasar dalam Islam. Bagaimana tidak, tanpa dakwah maka ajaran Islam tidak akan sampai dan dipahami oleh umat manusia. Selain alasan tersebut, Islam juga senantiasa mendorong umatnya untuk berbuat kebaikan sekaligus mengajak orang lain agar menjadi insan yang baik, berakhlak dan berpengetahuan. Maka sangat relevan jika Islam disebut sebagai agama dakwah. Dengan demikian, antara Islam dan dakwah merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Islam butuh dakwah agar ajarannya tersampaikan, dan dakwah butuh Islam sebagai pijakannya.²⁶

²⁶ Sandi Pratama, "Pengaruh Guru Pendidikan Islam dalam Membangun Kesehatan Mental Belajar Ssiwa", *Jurnal J-BKPI*, Vol. 2, No. 1, (2022), 23. <https://journal.uinsmuh.ac.id>.

Dalam KBBI yang dimaksud dengan pembinaan adalah upaya pembaharuan atau perbaikan berupa tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih²⁷

Menurut Zakiah Darajat, mental merupakan semua unsur pikiran termasuk jiwa, emosi, sikap, dan perasaan secara keseluruhan serta kebulatan yang akan menetapkan corak tingkah laku, cara menghadapi segala perasaan seperti, menengetewakan, menggembirakan, menggelisahkan, memprihatinkan, menakutkan, memnbahgian dan sebagainya²⁸

b. Melaksanakan Unsur-unsur Dakwah Keliling

Adapun unsur-unsur dakwah yang harus dipenuhi dalam penerapan metode di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan diantaranya

- 1) Pelaku dakwah, di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang menjadi pelaku dakwah/ da,i yaitu ust ali hisyam serta guru yang bisa membantunya.
- 2) Penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan. Penerima dakwah

²⁷ Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm .575

²⁸Zakiah derajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama 1995), hlm. 75.

di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu, semua siswa yang hadir, dan wali siswa.

- 3) Materi dakwah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam, seperti , akhlak, ketaatan kepada orang tua, ketaatan dalam beribadah, dan perilaku sesama muslim.
- 4) Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada umat. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, media dakwah dibagi menjadi dua macam, yaitu: lisan dan akhlak. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.²⁹

c. Metode yang digunakan dalam dakwah keliling

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua yayasan sekaligus *da'i* dari kegiatan dakwah keliling di MTs Al- Mukhlisin kecamatan galis kabupaten pamekasan. adapun beberapa metode yang digunakan saat pelaksanaan dakwah keliling sebagai berikut.

²⁹ M Munir, dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta:Kencana, 2006) 21-35.

1) Metode Pembiasaan

Pembiasaan artinya proses membuat sesuatu menjadi biasa, sehingga menjadi kebiasaan. Untuk membentuk peserta didik agar memiliki karakter terpuji, metode pembiasaan ini merupakan metode yang efektif. Dengan metode ini, siswa diharapkan dapat membiasakan dirinya dengan perilaku yang mulia. Metode pembiasaan adalah metode yang efektif dilakukan oleh guru di MTs Al-Mukhlisin, karena dapat merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik.

Pembiasaan yang diterapkan di MTs Al-Mukhlisin ialah dengan membiasakan melatih mental siswa agar supaya dapat bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Dalam kegiatan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin siswa dibimbing agar terbiasa menjadi MC (*master of ceremony*), memimpin Tahlil, membaca Yasin, membaca Shalawat serta memimpin Do'a.

2) Metode *Mau'izhah* dan Nasehat

Nasehat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Metode nasehat adalah metode yang penting digunakan untuk menggugah perasaan peserta didik. Guru-guru di MTs Al-Mukhlisin menggunakan metode *Mau'idzah* dan nasehat agar supaya siswa tidak melakukan hal buruk dan supaya akhlak siswa bagus sesuai dengan ajaran agama Islam.

3) Metode Perumpamaan

Metode perumpamaan merupakan salah satu metode pengajaran yang sering digunakan dalam Al-Quran dan hadits Rasulullah SAW, metode ini

biasanya digunakan untuk membentuk karakter mulia peserta didik. Metode perumpamaan merupakan metode yang sering ditemukan dalam hadits Rasulullah SAW. Metode perumpamaan dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap hal-hal yang sulit dicerna oleh daya nalar peserta didik, dan meningkatkan tergugahnya perasaan.³⁰

Metode perumpamaan diterapkan oleh guru-guru di MTs Al-Mukhlisin untuk membentuk karakter yang baik dan agar supaya siswanya bisa mengerti apabila terdapat beberapa hal yang tidak bisa mereka jangkau. Metode inilah yang sering dilakukan Rasulullah SAW dalam membina umat. Misalnya, mendidik sahabat terbiasa salat berjamaah, membiasakan sahabat berpuasa dan perilaku mulia lainnya.

Metode perumpamaan merupakan salah satu metode pengajaran yang sering digunakan dalam Al-Quran dan hadits Rasulullah SAW, metode ini biasanya digunakan untuk membentuk karakter mulia peserta didik. Metode perumpamaan (*amtsâl*) merupakan metode yang sering ditemukan dalam hadits Rasulullah SAW. Metode perumpamaan dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap hal-hal yang sulit dicerna oleh daya nalar peserta didik, dan meningkatkan tergugahnya perasaan.³¹

³⁰ Miftahul jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah* 4, No. 1 (Juli-Desember 2019).

³¹ Miftahul jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah* 4, No. 1 (Juli-Desember 2019).

d. Respon siswa terhadap pelaksanaan dakwah keliling dan penerapan metode yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua yayasan sekaligus *da'i*, berbagai macam keadaan siswa saat pelaksanaan dakwah kurang kondusif karena masih sebagian bicara sendiri, tidak mendengarkan dengan baik, serta masih ada satu dua yang ketiduran. Namun *da'i* selalu menarik kembali perhatian siswa dengan cara memberi hadiah bagi siswa yang aktif.

Respon siswa dari penerapan metode yang diterapkan pada kegiatan dakwah keliling yaitu kurang kondusif, meskipun tidak semua siswa, masih terdapat satu dua siswa yang perlu dibimbing agar bisa menyerap materi yang disampaikan oleh *da'i*.

e. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah keliling

Hasil wawancara dengan ketua pelaksana mengenai faktor pendukung dan penghambatnya dalam pelaksanaan dakwah keliling sebagai berikut :

1) Faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah keliling yang *pertama* ialah apresiasi yang diberikan kepala sekolah sehingga guru-guru semakin semangat dalam melaksanakan dakwah keliling. Kemudian yang *kedua* ialah dukungan penuh yang diberikan oleh wali siswa ketika diumumkan adanya kegiatan dakwah keliling ini antusias wali siswa begitu besar dikarenakan siswa tidak hanya diajarkan teori saja melainkan dengan praktek langsung dilapangan.

2) Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan dakwah keliling tidak terlalu serius melainkan hanya saat awal pelaksanaan yang hadir dominan siswa perempuan karena siswa laki-laki ada beberapa yang masih malas-malasan. Selanjutnya masalah transportasi karena kegiatan dakwah ini dilaksanakan dirumah-rumah serta akses menuju tempat pelaksanaan dakwah keliling yaitu kerumah-rumah siswa.

Dalam pembinaan keagamaan terdapat hambatan-hambatan yang arah timbulnya dapat berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor penghambat terjadinya pemberian binaan yang dialami oleh jama'ah maupun pengasuh majelis ta'lim seperti sakit, terkena musibah, dan pengasuh maupun jama'ah yang mempunyai keperluan yang mendadak sampai-sampai tidak bisa mengikuti pengajian. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam pembinaan jiwa keagamaan masyarakat yang berasal dari luar atau lingkungannya.³²

2. Manfaat Dakwah Keliling untuk Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

a. Terlatihnya mental siswa

Dari hasil wawancara dengan siswa di MTs Al-Mukhlisin manfaat dakwah yang diperoleh dari pelaksanaan dakwah keliling ialah terlatihnya mental siswa dari yang awalnya mereka takut saat kebagian menjadi petugas serta deg-degan

³² Muhammad Munir, "Peran Majelis Ta'lim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat", *Jurnal Keislaman*, Vol. 15, No. 2, (2019), 116. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>.

saat tampil didepan umum setelah adanya pembinaan dari guru siswa menjadi berani tampil. Pelatihan mental ini tidak hanya digunakan pada saat pelaksanaan dakwah keliling saja. Akan tetapi supaya terlatih dan menjadi kebiasaan pribadi.

b. Terbentuknya karakter religius siswa

Dalam pembentukan karakter religius yang ada di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dari kegiatan dakwah keliling siswa dilatih dan didorong untuk bisa dan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan yang disampaikan saat *da'i* berdakwah, seperti halnya, pelatihan mental dalam hal kepribadian yang berbentuk agamis dalam melaksanakan hal kebaikan. Diantaranya, pelaksanaan shalat, jujur dalam segala hal, serta tolong menolong sesama muslim.

Pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha para guru di MTs Al-Mukhlisin dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri siswa. Dalam Islam karakter adalah perilaku dan akhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.

Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan untuk religius tidak terbentuk

dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain.³³

Dakwah merupakan aktivitas menyeru manusia kepada Allah SWT dengan hikmah dan pelajaran yang baik dengan harapan agar objek dakwah (mad'u) yang kita dakwahi beriman kepada Allah SWT dan menjauhi apa yang telah dilarangnya. Sehingga mereka keluar dari kegelapan zaman jahiliyah menuju cahaya islam seperti yang di contohkan oleh Rasulullah SAW. Asmuni Syukir membagi manfaat dakwah sebagai berikut:

Pertama, akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata “*Khuluqun*” yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persesuaian dengan kata “*khalqun*” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khalik yang berarti pencipta, dan “*makhlud*” yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.³⁴

Pesan Akhlak disini ada dua yaitu Akhlak terhadap Allah SWT dan Akhlak terhadap makhluk yang meliputi, akhlak terhadap manusia diri sendiri, tetangga,

³³ Miftahul jannah, “Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah* 4, No. 1 (Juli-Desember 2019).

³⁴ Asmuni Sukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya:Al-Ikhlash,1983), 60.

masyarakat lainnya dan akhlak terhadap lingkungan sekitar baik tumbuhan dan hewan.

Kedua, Aqidah

Secara etimologi aqidah berarti ikatan dan sangkutan. Sifat aqidah adalah mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Secara teknis aqidah adalah iman atau keyakinan. Aqidah Islam memiliki hubungan erat dengan rukun iman sebagai azas seluruh ajaran Islam. Arti Iman adalah pengikraran yang bertolak dari hati. Objek iman adalah Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, utusan-Nya, hari akhir dan kepada kepastian (takdir) dari Allah. Iman juga bisa berarti sikap jiwa yang tertanam dalam hati yang diaktualisasikan dalam perkataan dan perbuatan. Iman sebagai materi dakwah tidak sekedar rukun iman, tetapi mencakup seluruh masalah yang dilarang Allah SWT sebagai lawannya.

Aqidah adalah pesan-pesan dakwah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar. Aqidah inilah yang menjadi dasar yang memberi arah bagi hidup dan kehidupan seorang muslim.

Ketiga, Syari'ah

Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atas hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia

Syari'ah mengandung cara-cara atau peraturan Ibadah seperti shalat, puasa, zakat, ibadah haji dan lain-lain yang dalam istilah lebih umum disebutkan "*hablum*

minallah”. Syari’ah juga mengandung muamalah seperti perkawinan, hutang-piutang, jual-beli, keadilan sosial, pendidikan dan lain-lain yang menyangkut hubungan manusia (*hablum minannas*).

c. Terjalannya komunikasi antara lembaga sekolah dengan wali siswa mengenai kegiatan dakwah keliling dan pembentukan karakter religius siswa

Wali siswa sepenuhnya mendukung serta menyambut dengan baik adanya kegiatan dakwah keliling di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Mereka mengatakan bahwa manfaat yang dirasakan berupa perubahan karakter siswa yang sangat signifikan dimana yang awalnya bermalas-malasan kini menjadi rajin tentunya dalam hal akhlakul karimah dan keagamaan serta menjadi berani tampil untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan tersebut banyak dampak positifnya terutama dalam penanaman karakter religius anak. Mereka merasakan perubahan karakter anaknya sendiri yang awalnya saat menyuruh anaknya banyak mengeluh tapi perlahan sudah berubah.

Dan juga dari adanya dakwah keliling wali siswa mengatakan bahwa tidak perlu susah-susah mengajari anaknya mengenai cara memimpin tahlil, membaca ayat suci Al-Qur’an, pembacaan shalawat, serta do’a. Pada dasarnya sebagai anak laki-laki hal tersebut akan berguna karena firahnya sebagai pemimpin rumah tangga nantinya, dan sebagai anak perempuan pengajaran yang di dapat dari

adanya dakwah keliling tersebut nantinya untuk diajarkan kembali pada keturunannya agar menjadi ketrunan yang shaleh dan shalehah.

Menurut Kartono respon dalam hal ini ada dua macam : *Pertama*, tanggapan tersembunyi / belum terungkap yaitu apabila tanggapan itu ada di bawah sadar atau tidak kita sadari, sedangkan *kedua*, tanggapan disebut aktual yaitu apabila tanggapan itu kita sadari, dan apabila tanggapan yang kita sadari akan berpengaruh pada kehidupan kejiwaan (berfikir perasaan dan pengenalan). Maka fungsi tanggapan tersebut disebut fungsi primer. Dan apabila tanggapan yang sudah tidak disadari ada di bawah itu harus masih terus berpengaruh terhadap kehidupan dan kejiwaan kita, maka fungsi tanggapan disebut fungsi sekunder, pengaruhnya disebut pengaruh lanjutan dari tanggapan atau fungsi tanggapan. Maka dari fungsi sekunder ini mengungkap pengalaman masa lampau, yang sedikit banyak memberi pengaruh pada kepribadian seseorang.³⁵

³⁵ Kartono, *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 1.